

ABSTRACT

Octaviani, Nadia. 2008. **Materialism and Social Status: Thackeray's Satire on British Society of the Early Victorian Era through Rebecca Sharp Character in Vanity Fair.** Yogyakarta: English Language Education Study program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is conducted to analyze the characterization of Rebecca Sharp, one of the main characters in Thackeray's Vanity Fair. This study also analyzes Thackeray's portrayal upon British society in the early Victorian era. Vanity Fair is categorized as a social novel, a novel which mostly describes the relationship between people in a society. Through the social novel, the readers may see the life and the shape of a particular society as well as the conflicts that exist within it. This study is conducted based on the reasons that through a character's eyes, the readers may see the world and the society. There are similarities of situation between the society in the novel and the society where Thackeray lives. Therefore, this study aims also to find out how Thackeray's view and satires on the society.

There are two main questions that are going to be discussed in this study, namely (1) how the character of Rebecca Sharp is described in the novel, and (2) how Thackeray satirizes the British Society of the early Victorian Era.

The data gathering method used was library research. The data was collected from the novel itself as the primary source and criticisms of the novel and other sources related to the novel as the secondary data. This study used the socio-cultural approach. The theory of character and characterization were employed in order to answer the first question. These theories were used to find out Rebecca Sharp's characterization. To answer the second question, the theory of character, the theory of satire, the relationship between literature and society, and review on British Society at early Victorian era are used.

The result of the analysis shows that Rebecca Sharp is described as a beautiful, charming, independent, hypocritical, selfish and ambitious person who comes from low-class society and tries to make her way to be accepted in the high-class society. Based on Becky's characteristics, it can be drawn that first, Thackeray attempts to satirize British society as a materialistic society. He shows his satire using Becky's cunning, selfishness, and ambition, along with the influence of society on Becky's materialism. Second, Thackeray satirizes the importance of social status in British society. He shows his satire through Becky's marriage that is not based on love, but on her wish to elevate her social status.

ABSTRAK

Octaviani, Nadia. 2008. **Materialism and Social Status: Thackeray's Satire on British Society of the Early Victorian Era through his Character in Vanity Fair.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini disusun untuk menganalisis karakter Rebecca Sharp, salah satu tokoh utama dalam novel Vanity Fair karya Thackeray. Studi ini juga menganalisa gambaran Thackeray terhadap masyarakat Inggris pada awal jaman Victoria. Vanity Fair termasuk dalam kategori novel sosial, sebuah novel yang kebanyakan menceritakan tentang hubungan antar orang dalam sebuah masyarakat. Melalui novel sosial, para pembaca dapat melihat kehidupan dan bentuk dari sebuah masyarakat tertentu, demikian juga dengan konflik-konflik yang terdapat didalamnya. Alasan studi ini disusun adalah bahwa melalui mata sang karakter, para pembaca dapat melihat dunia dan masyarakat. Terdapat persamaan situasi antara masyarakat di novel dan masyarakat dimana Thackeray hidup. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan dan sindiran Thackeray terhadap masyarakat tersebut.

Ada dua permasalahan mendasar yang akan dibahas dalam studi ini, yaitu (1) bagaimana karakter Rebecca Sharp dideskripsikan didalam novel, dan (2) bagaimana Thackeray menyindir masyarakat Inggris pada awal jaman Viktoria.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Data dikumpulkan dari novel itu sendiri sebagai sumber utama, kritik mengenai novel, dan beberapa sumber lainnya. Teori karakter dan karakteristik digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama. Teori-teori tersebut digunakan untuk mencari tahu karakteristik Rebecca Sharp. Sementara untuk menjawab pertanyaan kedua menggunakan teori karakter, teori sindiran, hubungan antara literatur dan masyarakat, dan review mengenai masyarakat Inggris pada awal jaman Victoria. Pendekatan yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan sosio-kultural.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Rebecca Sharp dideskripsikan sebagai orang yang cantik, menarik, mandiri, munafik, egois, dan ambisius yang berasal dari masyarakat kelas bawah yang miskin dan mencoba mencari cara untuk diterima oleh masyarakat kelas atas. Berdasarkan dari karakteristik Rebecca Sharp, dapat disimpulkan bahwa Thackeray mencoba untuk pertama, menyindir masyarakat Inggris sebagai masyarakat yang materialistik yang mementingkan status sosial. Thackeray menunjukkan sindirannya melalui karakter Becky yang licik, egois, dan ambisius. Kedua, Thackeray menyindir pentingnya status sosial dalam masyarakat Inggris. Dia menunjukkan sindirannya melalui perkawinan Becky yang tidak dilandaskan oleh cinta, tetapi oleh keinginannya untuk meningkatkan status sosialnya.